



BUKU SAKU DIGITAL

“DEWA PENA”

DETEKSI dan WASPADA
PENANGGULANGAN BENCANA

DI WILAYAH KAPANEWON SEWON
KABUPATEN BANTUL



Penulis :
Ardika Awan
Indralaksana,
S.STP, M.M.

VOL. 1 “KEBAKARAN”

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Saku Digital Penanggulangan Bencana ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku saku ini disusun sebagai panduan praktis bagi masyarakat, aparat pemerintah, maupun relawan dalam memahami langkah-langkah penanggulangan bencana secara cepat, tepat, dan terukur. Materi yang disajikan disusun secara ringkas dan sistematis agar mudah dipahami dan diterapkan dalam situasi darurat, baik sebelum, saat, maupun setelah terjadi bencana.

Penyusunan buku saku ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peningkatan literasi kebencanaan di tengah masyarakat, mengingat Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat kerawanan bencana yang tinggi. Melalui buku saku digital ini diharapkan terwujud kesadaran kolektif dan partisipasi aktif seluruh lapisan masyarakat dalam upaya mitigasi, kesiapsiagaan, serta penanganan bencana.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan masukan, dukungan, dan semangat dalam penyusunan buku saku ini. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan buku ini di masa mendatang. Semoga buku saku digital ini bermanfaat sebagai pedoman praktis dalam upaya penanggulangan bencana dan dapat mendukung terwujudnya masyarakat yang tangguh bencana.

Yogyakarta, Juli 2025

Penyusun,



Ardika Awan Indralaksana, S.STP., M.M.



- 2 Kata Pengantar
- 3 Daftar Isi
- 4 Daftar Nomor Telepon Darurat
- 5 Rambu Informasi Bencana
- 6 Kebakaran lahan dan pemukiman di Kapanewon Sewon
- 6 Penyebab Kebakaran
- 7 Langkah pencegahan kebakaran
- 8 Langkah saat bencana kebakaran
- 9 Langkah pasca bencana kebakaran
- 10 Kritik dan Saran



By : Ardika Awan Indrakusuma, S.STP, M.M
DEWA PENA
[DETEKSI DAN WASPADA PENANGGULANGAN BENCANA]



Daftar Nomor Telepon Darurat

Public Safety Center (PSC)

119

Portal Layanan Panggilan Darurat

112

RSUD Panembahan Senopati Bantul

(0274) 367 381

RSU PKU Muhammadiyah Bantul

(0274) 368 238

Polisi Resort (Polres) Bantul

(0274) 367 570

Pemadam Kebakaran (Damkar) Bantul

(0274) 646 2100

Palang Merah Indonesia (PMI) Bantul

(0274) 367 987

BPBD DIY

0274-555585

BPBD BANTUL

(0274) 6462100

**HOT LINE
KAPANEWON SEWON**

081936969690



Rambu Informasi Bencana



By: Ardika Awan Indraaksmara, S.STP, M.M
DEWA PENA
[DETEKSI DAN WASPADA PENANGGULANGAN BENCANA]



Petunjuk
Tempat Kumpul
Sementara



Petunjuk
Tempat
Pengungsian



Petunjuk Arah
Jalur Evakuasi

**HATI HATI
JALUR AWAN PANAS**

Bentuk, Warna,
dan Arti
Rambu Peringatan
dengan kata



Papan Informasi
Jenis Bahaya



Kawasan
Rawan Bencana
Gunungapi



Kawasan
Rawan Bencana
Tsunami



Kawasan
Rawan Bencana
Gempa bumi



Kawasan
Rawan Bencana
Gerakan Tanah



Kawasan
Rawan Kebakaran
Hutan



Kawasan
Rawan Bencana
Banjir



Kawasan
Rawan Kebakaran
Puting Beliung



Kawasan
Rawan
Kekeringan

KEBAKARAN LAHAN dan Pemukiman

Dalam beberapa waktu terakhir, wilayah Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul, mengalami insiden kebakaran yang melanda lahan dan sejumlah permukiman warga. Kebakaran ini dipicu oleh cuaca panas ekstrem dan aktivitas manusia yang kurang berhati-hati, seperti pembakaran sampah terbuka serta korsleting listrik pada rumah penduduk. Akibat kejadian ini, beberapa hektar lahan mengalami kerusakan, dan sejumlah rumah warga terdampak, meskipun tidak menimbulkan korban jiwa.

Pemerintah Kapanewon Sewon bersama tim pemadam kebakaran segera melakukan penanganan cepat untuk memadamkan api dan mencegah kebakaran meluas ke area permukiman padat. Selain itu, masyarakat diimbau untuk lebih waspada, menghindari aktivitas yang dapat memicu kebakaran, serta memperhatikan instalasi listrik di rumah masing-masing. Upaya edukasi dan sosialisasi mitigasi kebakaran kini terus digencarkan untuk meminimalisasi kejadian serupa di masa mendatang.

PENYEBAB KEBAKARAN



1 Korsleting Listrik



2 Pembakaran terbuka



3 Instalasi listrik tidak sesuai standar

4 Cuaca Panas Ekstrem



5 Penggunaan peralatan elektronik atau kompor yang tidak diawasi



LANGKAH PENCEGAHAN KEBAKARAN

Memberikan peringatan

Masih banyak warga yang membakar rumput saat musim kemarau yang disertai angin kencang. Sehingga penyebaran api akan mudah dan meluas. Sehingga memang perlu memberikan pemahaman kepada masyarakat di sekitar hutan untuk tidak membakar rumput dan puing puing.



Mengatur Jarak

Melakukan aktivitas pembakaran minimal dengan jarak yang telah ditentukan. Seperti diketahui, Jarak minimal yang harus diperhatikan untuk melakukan pembakaran terhadap sampah atau puing-puing adalah minimal 50 kaki dari bangunan dan 500 kaki dari hutan. Hal tersebut harus bisa diterapkan oleh warga yang ingin membakar rumput di area hutan.

Memadamkan Api

Pastikan api sudah mati. Sebelum warga pergi meninggalkan tempat pembakaran, sangat disarankan untuk membersihkan area tersebut dari bahan-bahan yang mudah terbakar.



Hindari Potensi Api

Hindari membakar ketika cuaca berangin. Angin kencang menjadi faktor utama kebakaran hutan semakin meluas. Api akan semakin kencang dan besar dan tentu ini sangat berbahaya.

LANGKAH SAAT BENCANA KEBAKARAN

Segera Deteksi dan Lapor

Segera identifikasi sumber kebakaran.

Hubungi pemadam kebakaran (call center 119 atau nomor darurat setempat).

Laporkan kepada aparat desa, kelurahan, atau Kapanewon terdekat



Peringatan dan Evakuasi Cepat

Segera memberi tahu warga sekitar dengan teriakan, kentongan, atau sirine darurat. Mengutamakan evakuasi orang tua, anak-anak, dan penyandang disabilitas ke tempat aman.

Padamkan Api Skala Kecil (Jika Aman)

Gunakan APAR (alat pemadam api ringan) jika tersedia. Siram api dengan air atau tutup dengan karung basah (jika api kecil dan belum menyentuh listrik). Jangan mencoba memadamkan api listrik dengan air.



Amankan Barang Penting (Jika Sempat)

Bawa dokumen penting (KTP, KK, sertifikat tanah, surat penting lainnya) jika memungkinkan dan aman. Amankan hewan peliharaan jika bisa dilakukan tanpa membahayakan diri

LANGKAH PASCA BENCANA KEBAKARAN

Penyelamatan dan Pendataan Korban

Melakukan pendataan korban luka, korban jiwa, dan pengungsi.
Memberikan pertolongan pertama dan layanan kesehatan darurat.
Menyiapkan tempat pengungsian sementara bagi warga terdampak.



Penilaian Kerusakan dan Kebutuhan

Melakukan pendataan rumah, fasilitas umum, dan lahan yang terdampak.
Menghitung kerugian material serta kebutuhan bantuan mendesak (makanan, air bersih, pakaian, obat-obatan)

Pembersihan dan Pemulihan Lingkungan

Membersihkan sisa puing-puing kebakaran secara gotong royong atau bersama relawan. Menyingkirkan material berbahaya seperti kabel listrik terbakar, pecahan kaca, atau bangunan yang berpotensi roboh. Melakukan sterilisasi area yang masih berasap atau berpotensi menimbulkan api kembali.



Perbaikan dan Rehabilitasi

Memperbaiki rumah dan fasilitas umum yang rusak secara bertahap.
Melakukan rehabilitasi lahan yang terbakar (penanaman kembali vegetasi).
Membangun kembali instalasi listrik dan sarana air bersih dengan standar keamanan lebih baik



INGAT JANGAN PANIK!
JIKA BENCANA TERJADI
DI SEKITAR ANDA,
JANGAN PANIK

BUKU SAKU INI TIDAK
MENJAMIN KESELAMATAN
ANDA NAMUN MEMBERIKAN
PEDOMAN SECARA UMUM
UNTUK KESIAPSIAGAAN.
LATIHAN MERUPAKAN UPAYA
NYATA UNTUK
MENINGKATKAN
KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI
BENCANA



Kritik dan Saran
ardikaawan3@gmail.com